

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRAK

Perusahaan akan memperoleh respons pemegang saham melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tergolong dalam industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Sampel yang digunakan sebanyak 145 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig.<0,05). Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan profit dan membagikan dividen kepada pemegang saham mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang diwujudkan melalui harga saham perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima jika seluruh aset dijual dengan harga saham (Gitman, 2006). Terjadinya kenaikan dan penurunan atas harga saham sebuah entitas dikarenakan adanya permintaan dan penawaran di pasar modal. Perusahaan harus memperhatikan beberapa hal yang menyebabkan adanya kenaikan nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen dan profitabilitas, karena respons investor akan baik jika perusahaan mampu untuk menghasilkan profit dan membagikan dividen.

Kebijakan dividen perusahaan berupa pembagian *gains* (keuntungan) bagi para pemegang saham. Menurut Lintner (1956) dalam teori *bird in the hand*, dijelaskan bahwa rasio pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Investor lebih menyukai rasio pembayaran dividen yang tinggi, risiko modal dianggap mempunyai risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan dividen, sehingga *gains* (keuntungan) berupa dividen lebih disukai investor dibandingkan dengan kenaikan nilai modal. Penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011) dan Rakhimsyah dan Gunawan (2011), menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Zuraida (2019)

dan Pakekong *et al.* (2019) membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan Hardiningsih (2009), Mahendra (2011), Wihardjo (2014), Sucipto dan Sudiyatno (2018), dan Wahab (2019) yang membuktikan secara empiris bahwa adanya kebijakan pembagian dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya peningkatan dalam pembagian dividen diharapkan dapat menurunkan biaya keagenan yang diakibatkan adanya konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajemen.

Konflik keagenan terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*) sebagai pelaksana. Konflik keagenan yang kecil dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Menurut Jensen dan Meckling (1976), para pemegang saham akan melakukan pengawasan pada manajemen agar perusahaan berjalan seperti keinginan mereka.

Profitabilitas (tingkat keuntungan) secara teori berpengaruh terhadap dividen yang dibagikan terhadap pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Jika perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi maka sebagian besar dari laba tersebut akan dibagikan pada pemegang

saham dalam bentuk dividen dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Putra (2014) dan Zuraida (2019) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh Mahendra (2011), Dj *et al.* (2012), Hermuningsih (2013), Prasetyorini (2013), Windasari dan Riharjo (2017), Sucipto dan Sudiyatno (2018), Ariyani *et al.* (2019), serta Sari dan Suwarno (2019) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit memperoleh respon positif dari pasar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Adanya hasil penelitian tentang nilai perusahaan yang tidak konsisten menjadikan peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali. Hal yang menarik mengenai *agency problem* adalah dimana manajer akan mengejar keuntungan pribadi saja padahal ini bertentangan dengan tujuan yang diharapkan oleh pemegang saham yaitu nilai perusahaan yang meningkat (Jensen dan Meckling, 1976). Agen akan cenderung untuk memaksimalkan keuntungan pribadi dengan menggunakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak prinsipal.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tergolong dalam industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013

sampai dengan tahun 2017. Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel karena industri barang konsumsi merupakan industri yang mengalami perkembangan signifikan, dimana semua orang pasti membutuhkan konsumsi. Persaingan cukup ketat dengan penguasaan pangsa pasar diharapkan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Agency Theory

Agency theory mengatur hubungan antara *agent* dan *principal*. *Principal* mendelegasikan kewenangan pada *agent* untuk menjalankan perusahaannya serta mengambil keputusan terkait operasional perusahaan. Adanya hubungan atas kesepakatan kedua belah pihak (*principal* dan *agent*), dimana *principal* memberikan kewenangan pada *agent* untuk menjalankan tugas operasional perusahaan (Anthony dan Govindarajan, 2005). Adanya hubungan ini menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen (*agent*) dan pihak pemegang saham (*principal*). *Agent* dan *principal* tertarik untuk memakmurkan kesejahteraannya masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa *agency theory* merupakan kontrak antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*), didalam kontrak tersebut dijelaskan apa saja hak dan kewajiban dari

principal dan *agent* yang diatur melalui kontrak kerja yang disepakati bersama (Jensen dan Meckling, 1976).

Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui nilai perusahaan yang semakin bertambah. Nilai perusahaan yang diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang juga tinggi. Salah satunya cara mengukur nilai perusahaan menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Menurut Wijaya (2010) nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, faktor keputusan pendanaan, eksternal perusahaan (inflasi, pertumbuhan ekonomi, kondisi politik, dan kurs mata uang asing). Nilai perusahaan juga dapat diukur melalui seberapa naiknya nilai harga saham. Hal ini dilandasi pemikiran nilai perusahaan yang meningkat dapat meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham dikarenakan semakin tingginya harga saham di pasar modal.

Kebijakan Dividen

Return yang diharapkan oleh para pemegang saham dapat berupa dividen

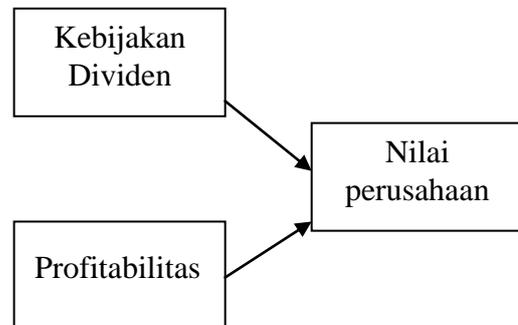
maupun *capital gain*. Dividen merupakan bagian dari laba entitas yang dibagikan kepada para pemegang saham. Pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan alokasi kesejahteraan, yang ditentukan berapa besar prosentase rasio pembagian dividen (*dividend payout ratio*). Menurut Martani *et al* (2017), dividen merupakan pembagian keuntungan atau laba perusahaan terhadap para pemegang sahamnya yang dapat berupa dividen tunai, dividen saham, dividen properti, dividen scrip, dan dividen likuidasi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dari aktivitas yang dilakukan selama suatu periode akuntansi (Brigham dan Gapenski, 2006). Apabila laba perusahaan yang dihasilkan tinggi, maka perusahaan telah memenuhi harapan dari para investor. Laba yang tinggi mengisyaratkan return yang tinggi juga. *Return* dari investasi yang ditanamkan dapat berupa *yield* maupun *capital gain*. Laba yang tinggi dapat berdampak pada harga saham yang beredar. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang tinggi juga. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Model Penelitian

Penelitian ini untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pembagian dividen yang tinggi merupakan salah satu sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi. Dividen yang tinggi dapat meningkatkan harapan investor sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan harga saham. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Hasil penelitian Hardiningsih (2009) dan Wihardjo (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian Mahendra (2011) proksi pengukuran untuk profitabilitas menggunakan *Return On Equity*. ROE dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal sendiri. Hasil penelitian Windasari dan Riharjo (2017), serta Sari dan Suwarno (2019) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₂: *Profitabilitas* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dari penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tergolong ke dalam industri

barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria berikut: (1) Perusahaan digolongkan dalam industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017; (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2013-2017; (3) Perusahaan tidak melakukan aktivitas merger, akuisisi dan perpindahan jenis usaha, dan (4) Perusahaan memiliki data-data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 145 perusahaan.

Teknik Analisis Data

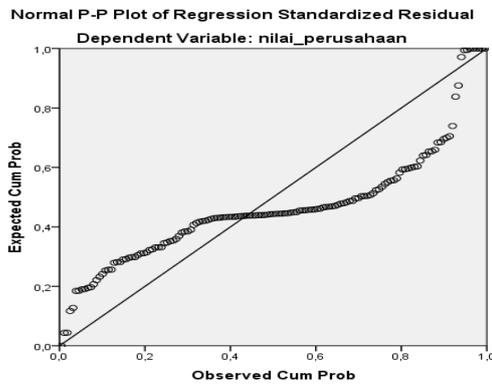
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada gambar 1 berikut.

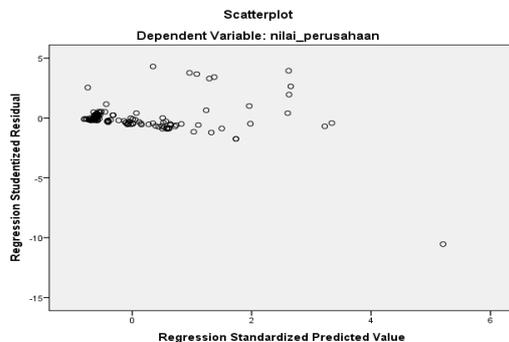


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10 dapat diketahui bahwa tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,037.

Hasil Uji Kelayakan Model

Berdasarkan hasil uji kelayakan model dengan melihat nilai sig. sebesar 0,000 dapat dikatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji kelayakan model dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F	Sig.
1	28,717	0,000

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Hasil Uji R²

Hasil uji R² ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2

Hasil Uji R²

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,537	0,288	0,278	9,53704

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,278. Hal

ini menunjukkan bahwa 27,8% nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3

Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandar		Stand t	Sig.
	dized	ardize		
	Coefficient d		Coef.	
	B	Std. Beta		
	Erro			
	r			
(Constant)	1,899	,975	1,949	,053
Profitabili	4,346	1,10	,283	3,937
tas		4		,000
kebijakan	14,77	2,60	,408	5,675
_dividen	4	3		,000

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa variabel kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki nilai sig. 0,000 (sig. <0,05). Hasil ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah pengaruh dilihat dari nilai beta yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti semakin tinggi profit yang

dihasilkan perusahaan dan adanya kebijakan dalam pembagian dividen bagi pemegang saham tentu akan berpengaruh pada semakin tingginya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2009), Mahendra (2011), Wihardjo (2014), Sucipto dan Sudiyatno (2018), dan Wahab (2019) yang membuktikan bahwa dengan adanya kebijakan pembagian dividen bagi pemegang saham, hal ini dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Hermuningsih (2013), Prasetyorini (2013), Windasari dan Riharjo (2017), Sucipto dan Sudiyatno (2018), Ariyani *et al.* (2019), serta Sari dan Suwarno (2019) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian membuktikan secara empiris bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif. Proksi yang digunakan untuk nilai perusahaan dengan rasio *price to book value* (PBV) atau dilihat dari nilai buku per lembar saham. Kinerja perusahaan yang baik akan direspons oleh pasar, yang dapat dilihat melalui harga saham. Tujuan jangka

pendek sebuah entitas adalah menghasilkan laba. Perusahaan dengan laba yang optimal, diharapkan dapat memakmurkan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham dapat diwujudkan melalui pembagian dividen secara rutin. Dengan adanya kebijakan dividen diharapkan memberikan dampak positif dengan semakin meningkatnya nilai perusahaan. Rasio keuangan yang mendukung terciptanya nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Perusahaan dengan profit yang optimal, berpengaruh pada naiknya respons di pasar atas nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan profitabilitas sebesar 27,8%, masih banyak variabel lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali atas faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2006-2008). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Ariyani, Y., S. Mintarti, dan A. Kusumawardani. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* 3 (2).

Brigham, E. F. dan L. C. Gapenski. 2006. *Financial Management: Theory and Practice*. Edisi 9. Harcourt College Publisher. Florida.

Dj, A. M., L. G. S. Artini, dan A. A. G. Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. 6 (2).

Gitman, J. Lawrence. 2006. *Principles of Managerial Finance*. 10th edition. BPFE. Yogyakarta.

Hermuningsih, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Oktober.

Lintner, J. 1956. Distribution of Income of Corporations Among Dividends, Retained Earnings and Taxes. *The American Economic Review* 4 (2): 97-113.

Hardiningsih, P. 2009. Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5 (2): 231-250.

Jensen, M. C dan W. H. Meckling. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.

Mahendra, A. 2011. Pengaruh Kinerja

- Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana. Bali.
- Martani, D., S. V. Siregar, R. Wardhani, A. Farahmita, E. Tanujaya, dan T. Hidayat. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jilid 2. Cetakan Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Pakekong, M. I., S. Murni, dan P. V. Rate. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 7 (1).
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1 (1).
- Putra, R. A. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Artikel*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Rakhimsyah, L. A. dan B. Gunawan. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. 7 (1): 31-45.
- Sari, P. R. dan A. E. Suwarno. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Artikel*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sucipto, E. dan B. Sudiyatno. 2018. Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 7 (2).
- Wahab, A. 2019. Pengaruh Leverage Financial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) *Jurnal Ekonomi Balance* 15 (2): 116-138.
- Wihardjo, D. S. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wijaya, L. R. P. 2010. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Windasari, O. dan I. B. Riharjo. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6 (10).
- Zuraida, I. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4 (1): 529-536.